

KEUTAMAAN MEMBACA

Faiz Fadhli, Tamam, Faisal Fathun, Muzaki Mubarak, Nurfitri

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Riyadhul Jannah

faizfadhlitamam@gmail.com

Abstract

Indonesia's national education is still facing various problems. The achievements of educational outcomes have not met expectations. Learning in schools has not been able to fully shape graduates who reflect the character and culture of the nation. The development of education based on the character and culture of the nation needs to be a national programme. Because with knowledge, new discoveries will be made that can make human life better, easier and more prosperous. Science plays an important role in changing the civilisation of a nation. Therefore, by reading, we can broaden our horizons and knowledge. However, the reading culture in Indonesia is still low, so it needs to be motivated by this writing so that the reading culture of this country's people can increase, so that this country and nation can advance and win in this global competition.

Keywords: Virtue, Reading.

Abstrak

Pendidikan nasional Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai masalah. Capaian hasil pendidikan masih belum memenuhi hasil yang diharapkan. Pembelajaran di sekolah belum mampu membentuk secara utuh pribadi lulusan yang mencerminkan karakter dan budaya bangsa. Pengembangan pendidikan berbasis karakter dan budaya bangsa perlu menjadi program nasional. Karena dengan ilmu pengetahuan akan menemukan temuan baru yang dapat membuat hidup manusia lebih enak, mudah dan sejahtera. Ilmu pengetahuan mempunyai peranan penting dalam mengubah peradaban suatu bangsa. Maka dari itu dengan membaca kita wawasan dan ilmu pengetahuan kita dapat bertambah. Namun, budaya baca di negeri Indonesia ini masih rendah sehingga perlu dimotivasi dengan tulisan ini agar budaya baca masyarakat negeri ini dapat meningkat. sehingga negeri dan bangsa ini dapat maju dan menang dalam persaingan global ini.

Kata Kunci: Keutamaan, Membaca.

PENDAHULUAN

Kebiasaan membaca adalah ketrampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan ketrampilan bawaan. Oleh karena itu kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina dan dikembangkan. Untuk tujuan akademik membaca adalah untuk memenuhi tuntutan kurikulum sekolah atau perguruan tinggi. Buku sebagai media transformasi dan penyebaran ilmu dapat menembus batas-batas geografis suatu negara, sehingga ilmu pengetahuan dapat dikomunikasikan dan digunakan dengan cepat di berbagai belahan dunia. Buku adalah jendela dunia. Kalimat yang sering kita dengar dari kecil hingga dewasa. Tanpa harus berkeliling dunia, dengan membaca buku kita dapat mengetahui sesuatu yang

menakjubkan tentang dunia luar. Membaca merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Membaca juga dapat menjauhkan kita dari jurang kebodohan dan menjauhkan pula dari kemiskinan. Membaca dapat membantu menambah kosakata dan dapat membuka akan suatu pemikiran yang luas yang nantinya bisa digunakan untuk bekal dimasa depan. Salah satu kunci sukses juga adalah dari banyak membaca baik berupa informasi ataupun peluang yang bisa dilakukan dan diterapkan.

Metode Penelitian

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur adalah pendekatan sistematis dalam meninjau dan menganalisis dokumen yang sudah diterbitkan seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, dan berbagai sumber tertulis lainnya untuk mendapatkan informasi, wawasan, dan pemahaman baru tentang topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Proses ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis temuan dari berbagai sumber untuk menentukan keadaan pengetahuan saat ini, mengidentifikasi konsensus atau perdebatan dalam literatur, dan menyusun argumen atau kerangka kerja untuk penelitian selanjutnya. Penelitian literatur sering digunakan untuk menetapkan foundation teoritis dalam sebuah studi, memastikan bahwa penelitian tidak mengulangi upaya yang sudah ada, dan mengidentifikasi celah dalam literatur yang dapat dijelajahi lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Keutamaan Membaca

Membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi selain dengan mendengarkan dan melihat. Informasi yang di dapatkan adalah informasi tertulis. Membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak dini, karena informasi yang paling mudah untuk kita peroleh adalah melalui bacaan, baik koran, majalah tabloid, buku-buku, dan lain lain. Ciri suatu masyarakat yang sudah maju jamak disebut masyarakat informasi salah satunya adalah kebutuhan informasi yang tinggi yang notabene didapatkan dengan cara membaca. Kebiasaan membaca yang berbobot dan dilakukan secara terus menerus dikatakan sebagai budaya baca. Kebutuhan akan pengetahuan pada dasarnya merupakan kebutuhan untuk melakukan perubahan dari dalam jiwa, akal dan budi pakerti. Informasi yang dipelajari tanpa disadari dapat menjadi dasar perkembangan sikap dan karakter manusia. Membaca perlu dijadikan kebiasaan yang harus ditanamkan sejak dini, manusia yang suka membaca punya potensi untuk maju dan berkembang pengetahuannya untuk dapat mensukseskan dirinya dimasa depan.

Pengaruh Membaca di Era Global

Era saat ini adalah era global. Untuk menghadapi era global ini, diperlukan insan bermoral, kompeten, dan unggul. Dalam hal ini, pendidikan merupakan upaya yang paling strategis. Sistem pendidikan nasional dalam batas tertentu telah menghasilkan insan yang berkualitas, misalnya sejumlah orang yang dipercaya untuk menduduki posisi strategis di semua sektor dan di tengah-tengah masyarakat. Namun, patut diakui bahwa masih banyak pernyataan yang mengindikasikan sistem pendidikan kita ikut andil akan rendahnya kualitas sumber daya manusia dan masih merebaknya dekadensi moral yang berdampak terhadap krisis multidimensional. Untuk meminimalisasi dan memperkecil, bahkan menghilangkan krisis multidimensional, terutama perilaku tak bermoral yang meluas di masyarakat, kita perlu menata konsep dan implementasi pendidikan nasional. Membaca dipandang sebagai suatu kegiatan yang amat strategi dan mendasar dalam perkembangan kepribadian/psikologi pada setiap diri manusia. Kenyataan ini dapat dilihat dari kebiasaan seseorang, bahwa apa yang dibaca akan berpengaruh terhadap pola pikir dan perilakunya pada kehidupan sehari-hari. Implementasi dari penyerapan proses membaca buku, dapat dilihat hasilnya pada kecerdasan melakukan proses analisa dan pelaksanaannya pada olah ketrampilan yang dimiliki. Orang yang menerapkan budaya membaca mempunyai logika yang lebih besar dan proses analisa yang lebih besar di bandingkan orang yang jarang membaca. Menumbuhkan budaya membaca sangat penting, terlebih bagi generasi muda yang menjadi ujung tombak kehidupan bangsa dan negara. Selain itu, perlu adanya peran dari keluarga, terutama kedua orangtua untuk menumbuhkan minat membaca pada anak sedari kecil.

SIMPULAN

Budaya membaca bisa ditumbuhkan kepada anak sedari dini, dalam membaca kita bisa menambah pengetahuan dan kosa kata yang akan dimiliki. Apabila sedari kecil belum dibiasakan membaca, maka kita bisa memulainya dari membaca Koran, artikel yang tulisannya tidak banyak seperti buku. Dengan begitu budaya membaca akan tumbuh di kalangan anak muda dengan sendirinya. Budaya membaca sendiri sangat bermanfaat bagi semua orang. Dalam pengembangan pendidikan karakter, diperlukan pemahaman bersama antara pemerintah, lembaga pendidikan, pendidik (guru, orang tua), dan masyarakat mengenai pentingnya pembangunan karakter bangsa. Dalam aktivitas pembelajaran, guru atau pendidik memiliki tugas mendesain kondisi pembelajaran sehingga membentuk lingkungan belajar yang menjamin terwujudnya pendidikan karakter. Dalam hal ini, pembelajaran karakter harus terintegrasi, baik dalam budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kegiatan sehari-hari di rumah dan di masyarakat.

REFERENSI

Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). *STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY*. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 18(1).

- Arifin, J., & Susanto, H. (2017, November). The Internalization of Multiculturalism Values through Literature Learning. In 1st International Conference on Social Sciences Education-" Multicultural Transformation in Education, Social Sciences and Wetland Environment"(ICSSE 2017) (pp. 167-169). Atlantis Press
- Fitri, M., & Susanto, H. (2022). NILAI SOSIAL RELIGI TRADISI MANOPENG PADA MASYARAKAT BANYIUR. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(2), 161-169.
- Jannah, M., Effendi, R., & Susanto, H. (2021). KESENIAN TRADISIONAL MASUKKIRI MASYARAKAT BUGIS PAGATAN KECAMATAN KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(2),
- Rochgiyanti, M., & Susanto, H. (2017, November). Transformation of Wetland Local Wisdom Values on Activities of Swamp Buffalo Breeding in Social Science Learning Practice. In 1st International Conference on Social Sciences Education-" Multicultural Transformation in Education, Social Sciences and Wetland Environment"(ICSSE 2017) (pp. 272-276). Atlantis Press.